

Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional

*Totok Sundoro, Nida Tsaqila, Faris Ulin Nuha
STIKes Surya Global Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar masyarakat memperoleh manfaat perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Pemerintah telah menetapkan Program JKN dengan mewajibkan seluruh Warga Negara Indonesia untuk ikut dan sekaligus memahami pelaksanaan atau cara akses pelayanan dalam program JKN. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat terkait Jaminan Kesehatan Nasional pada Warga Dusun Mojosari Wololelo Pleret Bantul. Metode yang digunakan dengan dua cara meliputi ceramah, diskusi atau tanya jawab dengan materi tentang BPJS Kesehatan, Luran Jaminan Kesehatan Nasional, manfaat Jaminan Kesehatan Nasional serta prosedur pelayanannya. Dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan adanya peningkatan pengetahuan dan informasi yang benar membuat masyarakat paham, yakin dan berminat untuk mengikuti program JKN dengan menjadi peserta dan mengikuti prosedur pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Program Jaminan Kesehatan Nasional, Peningkatan Pemahaman.

Education on Healthy Canteen Management with Leaflet Media Canteen Management at SDN Ngiliran in Panekan District, Magetan Regency

ABSTRACT

The National Health Insurance is a guarantee in the form of health protection so that the public gets protection benefits in meeting their basic health needs. The government has established the JKN Program by requiring all Indonesian citizens to participate and at the same time understand the implementation or how to access services in the JKN program. This activity was carried out with the aim of increasing public knowledge regarding the National Health Insurance for residents of Mojosari Wololelo Pleret Bantul. The method used in two ways includes lectures, discussions or questions and answers with material about BPJS Health, National Health Insurance premiums, National Health Insurance benefits and service procedures. The positive impact of this community service activity is an increase in knowledge and correct information that makes people understand, believe and are interested in participating in the JKN program by becoming participants and following service procedures in accordance with statutory regulations.

Keyword: National Health Insurance Programme, Improved Understanding.

* Corresponding Author:

Email : totoksundoro@gmail.com
Alamat : Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor,
Potorono, Kec. Banguntapan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55194

This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Hal: 33-39

PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah (Kemenkes R.I., 2014). Dalam pelaksanaan program JKN ini diselenggarakan dan dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) (BPJS Kesehatan, 2004).

Dalam pelaksanaan JKN pada kenyataannya masih mengalami kendala Kepesertaan Program Jaminan Sosial Terhadap Pekerja di Sektor Informal. Studi Kasus Di Kota Surabaya menunjukkan bahwa pelaksanaan program Jaminan Sosial belum diikuti oleh sebagian besar pekerja sektor informal karena mengalami kendala meliputi: kurangnya pengetahuan tentang Jaminan Sosial nasional, belum mendapatkan akses, tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah (Triyono & Soewartoyo, 2013).

Kegiatan sosialisasi JKN berdampak secara kognitif, efektif dan *behavioral* kepada peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dengan harapan secara kognitif adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang Jaminan Kesehatan Nasional dan secara afektif diharapkan kesadaran masyarakat bersedia mendaftarkan diri untuk mengikuti program JKN dengan menyisakan pendapatan untuk digunakan saat masyarakat sakit (Wibowo, 2014).

Kegiatan observasi yang dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan program JKN ini dilaksanakan melalui pengamatan dan survey langsung ke lapangan, diinformasikan bahwa di Desa Wonolelo Pleret Bantul ini belum ditemukan adanya media informasi yang berkaitan dengan JKN seperti poster layanan JKN, spanduk dan leaflet tentang JKN, dan informasi tentang manfaat mobile JKN atau sejenisnya. Menurut Rusady (2016) menyampaikan bahwa media promosi kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan dalam upaya mendukung program BPJS Kesehatan.

Kegiatan sosialisasi dalam bentuk himbauan, kegiatan penyuluhan dan pengumuman di lokasi umum yang terbuka masih dibutuhkan masyarakat dengan akses yang terbatas. Saat ini akses media elektronik sangat diperlukan dalam mendapatkan informasi BPJS seperti media internet ataupun televisi. (Mulyadi, 2014). Belum meratanya penggunaan media cetak dan media elektronik mengakibatkan terbatasnya informasi masyarakat memahami informasi program JKN (Putrawan. dkk, 2016).

Jaminan Kesehatan nasional (JKN) yang sudah berjalan lebih kurang dari 8 tahun ini belum menjadi sebuah indikator keberhasilan bahwa Program JKN yang ada saat ini sudah diketahui dan dipahami oleh semua warga masyarakat khususnya warga kelurahan Wonolelo Pleret Bantul. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui pengamatan dan tanya jawab singkat kepada Kepala Desa dan Dukuh Desa Wonolelo dan sekitar 40% masyarakat yang ada disekitar untuk

mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait program JKN. Dari hasil survey kami mendapatkan informasi belum semua warga memahami program JKN dan dikuatkan dengan permintaan lisan dari Bapak Akhmat Furqon, Amd selaku Kepala Desa Wonolelo agar kami dari Tim Pengabdian Masyarakat STIKes Surya Global Yogyakarta untuk dapat memberikan penyuluhan dan sharing tentang Program JKN dan cara akses pelayanannya.

Sehubungan dengan masih ada warga masyarakat kelurahan Wonolelo yang belum memahami program JKN, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi pengenalan program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) mulai dari regulasi, hak dan kewajiban peserta JKN, manfaat program JKN, syarat pendaftaran, dan alur pelayanan JKN termasuk penggunaan mobile JKN. Kegiatan sosialisasi program JKN ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Jaminan Kesehatan Nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui dua macam, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dipilih dalam kegiatan ini dikarenakan lebih efektif dan lebih mudah peserta memahami materi. Penyajian materi tentang Program JKN ini disampaikan secara lisan dengan harapan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang regulasi, hak dan kewajiban peserta JKN, manfaat program JKN, syarat pendaftaran, alur pelayanan JKN termasuk penggunaan mobile JKN. Paparan materi yang disampaikan saat sosialisasi dengan menggunakan PPT (*Power Point*). Metode tanya jawab dilakukan dengan mengajak masyarakat terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini. Pemateri melakukan interaksi dengan masyarakat dengan bertanya dan meminta untuk penjelasan secara singkat materi yang sudah disampaikan.

Dalam menyampaikan materi penyuluhan didukung oleh teknologi berupa pengeras suara dan LCD Proyektor untuk menampilkan *slide power point*. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30-40 orang warga ditempat dengan ruangan terbuka dan nyaman yaitu di Serambi Masjid Attaaibin Majasari Wonolelo Pleret Bantul selama bertahap dilakukan selama 3 (tiga) hari (Gambar 1).



Gambar 1
Pemateri Menyampaikan Topik JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah mendapatkan ijin resmi dari Bapak Kepala Desa Wonolelo Pleret Bantul. Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dilaksanakan Kelurahan Wonolelo Pleret Bantul. Sebelum kegiatan pengabdian ini di mulai, kami memberi kesempatan kepada Bapak Kepala Desa Wonolelo untuk memberikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian masyarakat yang akan berlangsung (Sesuai Gambar 2). Kepala Desa Wonolelo memberikan hak penuh kepada pemateri untuk meneruskan kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai dengan selesai dengan harapan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana sesuai harapan dengan peserta sebanyak 30 orang selama tiga hari berturut-turut tanggal 23-25 September 2022, masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari profesi yang berbeda-beda mulai dari Bapak/ibu rumah tangga, pegawai swasta, pegawai negeri, dan remaja. Kegiatan ini disajikan oleh pemateri yang memiliki pemahaman di bidang jaminan dan asuransi kesehatan yang sekaligus mengundang dari perwakilan BPJS Kesehatan Bantul (Bapak Apt. Amirul Mustofa, MMR) dengan memberikan gambaran umum tentang kebijakan pemerintah terkait JKN. Kemudian dilanjutkan dengan materi inti oleh pemateri melalui ceramah didukung dengan tampilan slide power point yang ada dengan menggunakan Proyektor LCD yang di moderatori oleh perwakilan Mahasiswa. Kemudian tahapan selanjutnya adalah penyaji mengajak kelompok sasaran untuk melakukan tanya jawab tentang isu-isu atau permasalahan yang ditemukan selama ini dalam pelaksanaan program JKN untuk dapat dilakukan pembahasan bersama oleh pemateri dan peserta. Kemudian pemateri memberikan penjelasan dan gambaran terkait jawaban dari permasalahan yang telah disampaikan oleh masyarakat.



Gambar 2
Sambutan dan Pembukaan Kegiatan Penyuluhan Program JKN oleh Kepala Desa Wonolelo Pleret Bantul (Bapak Akhmat Furqon, Amd)



Gambar 3
Kegiatan Tanya Jawab Pemateri dengan Masyarakat di Pandu oleh Mahasiswa tentang Issu Terkini terkait Program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

Pada Gambar 3 merupakan kegiatan tanya jawab antara pemateri dan masyarakat yang dipandu oleh Mahasiswa membahas tentang materi program JKN yang telah dipaparkan oleh Pemateri. Banyaknya pertanyaan yang di lontarkan kepada Pemateri pada saat sesi tanya jawab membuktikan adanya respon positif masyarakat terhadap kegiatan ini. Pada sesi tanya jawab ini dirasa cukup menyita waktu membutuhkan waktu sekitar 120 menit. Hal ini dikarenakan ada sekitar 50 persen masyarakat memberikan pertanyaan kepada Pemateri. Pertanyaan yang diberikan beragam dari hal-hal pengetahuan yang umum sampai pertanyaan ke khusus terkait jaminan kesehatan nasional (JKN) seperti terkait manfaat yang didapatkan jika mengikuti program JKN, besaran biaya iuran yang harus dibayar, penyakit yang belum bisa dijamin atau tidak dijamin pelayanannya oleh BPJS, dan cara mengakses layanan kesehatan serta pertanyaan tentang solusi yang diberikan jika ada pasien yang tidak mampu membayar iuran/premi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan harapan adanya nilai guna dan manfaat untuk semua kalangan khususnya masyarakat yang ada di Kelurahan Wonolelo Pleret Bantul. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang jaminan kesehatan sehingga masyarakat tertarik atau termotivasi untuk ikut dalam program JKN sebagai Peserta BPJS Kesehatan, sehingga pola pikir yang ada dibenak masyarakat bahwa dengan menjadi peserta JKN itu diperlukan pada saat sakit saja menjadi hilang. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang program JKN adalah program gotong royong artinya program dari kita untuk kita yaitu saling tolong menolong dengan bergotong royong dengan cara masyarakat memiliki jaminan kesehatan. Hambatan dalam kegiatan pelaksanaan ini adalah kesulitan mengumpulkan peserta warga Dukuh Majasari dikarenakan kesibukan dari masing-masing warga.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan membawa dampak yang cukup positif bagi masyarakat Kelurahan Wonolelo Pleret Bantul. Masyarakat telah mendapatkan pengetahuan dan informasi yang baik sehingga termotivasi dan yakin bahwa Program JKN ini penting, dimana masyarakat yang saat ini belum memiliki jaminan kesehatan berencana untuk mendaftarkan diri untuk menjadi Peserta JKN (Status Peserta Mandiri) melalui aplikasi Mobile JKN atau rencana datang langsung ke Kantor BPJS Kesehatan terdekat. Bagi Warga dengan kriteria tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan dapat segera didata kembali oleh Kelurahan Wonolelo dan dilaporkan Kepada Dinas Sosial Kabupaten Bantul untuk dapat direkomendasikan dan didaftarkan sebagai Peserta JKN PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari dana APBD (Anggaran Pemerintah Daerah) Kabupaten Bantul atau dimasukkan sebagai peserta sementara Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) Kabupaten Bantul. Program JKN ini juga diharapkan dapat berdampak positif terhadap akses layanan kesehatan masyarakat dengan terbantunya masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan setiap harinya. Masyarakat menyatakan kesediannya untuk meneruskan informasi yang telah diperoleh dari kegiatan ini kepada keluarga, kerabat dan tetangga yang belum bisa hadir dalam kegiatan ini. Disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Wonolelo Pleret Bantul berdampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan. (2004). Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Pemerintah RI.
- Kemenkes R.I. (2014). *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulyadi, M. (2014). Sosialisasi Ketentuan Jaminan Sosial 2014. VI (02), 9–12.

- Putrawan. dkk, A. (2016). *Studi Kualitatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan di Kecamatan Tinaggea Kabupaten Konawe Selatan*. <https://media.neliti.com/media/publications/185421-ID-studi-kualitatif-pelaksanaan-jaminan-kes.pdf>.
- Rusady, M. A. (2016). *Kebijakan Pelayanan dan Pembayaran dalam Program JKN*. Jakarta, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. April. http://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/rakerkesnas_gel2_2016/Kepala BPJS.pdf.
- Triyono., & Soewartoyo. (2013). Kendala Kepesertaan Program Jaminan Sosial terhadap Pekerja di Sektor Informal: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Hukum PRIORIS*, 3(3), 26-41.
- Wibowo, B. (2014). Implementasi Program Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam Meningkatkan Jaminan Kesehatan Nasional.